Ibuku adalah Guruku

Yang dilakukan seorang ibu rumah tangga, mulai ketika mengandung, melahirkan anak, menyusuinya,mengajarkan cara berjalan, membaca, menulis, menyiapkan makanan, dan berbagai pekerjaan yang tidak pernah habisnya adalah bukan sekedar bekerja. Bukan sekedar menyiapkan nasi. Bukan sekedar membuat teh dan sebagainya. Atau suatu pekerjaan yang kecil. Yang dilakukan seorang ibu adalah menyiapkan generasi masa depan bagi bangsa dan negara.

Ibu adalah seorang guru yang sejati. Bukankah ketika ibu bermain bersama putra dan putrinya, sejak kecil menemani anak-anaknya bermain, yang dilakukannya bukan sekedar bermain bersama melainkan mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, serta logika putra putrinya. Ketika seorang ibu bercerita kepada anaknya sebelum tidur, atau membacakan buku cerita sambil memperlihatkan gambarnya bukan sekedar hal yang biasa, tetapi sebenarnya yang diajarkannya adalah bagaimana seorang anak dapat berkonsentrasi.

Seorang ibu memberikan tugas rumah kepada putra putrinya untuk merapihkan tempat tidur, membersihkan rumah, menata meja, memasak dan sebagainya adalah bukan sekedar memberi tugas rutin melainkan mengajarkan tentang tanggung jawab. Berjiwa mandiri.

Bahkan yang paling hakiki dari pengajaran seorang ibu adalah mengajarkan kepada anaknya kemampuan untuk mencari, kemampuan untuk menemukan potensi diri, serta kemampuan untuk mengembangkannya??

Pelukan dan senyumnya mengajarkan tentang hidup adalah deretan persoalan sulit yang harus dihadapi. Sebab terkadang kemudahan membuat kita terlena, lengah. Tetapi kesulitan dan tantangan adalah krisis sekaligus peluang untuk kita memperbaiki diri, memperbaiki perencanaan, memperbaiki kebijakan untuk bangun dengan jiwa yang lebih dewasa, serta pengharapan akan masa depan. Ibu adalah pengajar, guru yang meletakkan fondasi bagi putra putrinya. Ia telah meletakkan fondasi untuk mengembangkan suatu bangunan. Fondasi yang sarat kualitas dengan nilai hidup, sifat, watak, kepribadian, karakter, citra diri serta tujuan hidup.

Ketika ibu menegur dan memberi nasehat tentang kesalahan yang dilakukan putra putrinya maka nilai kejujuran yang diajarkan. Jujur adalah dasar dari integritas dan selalu bermula dari hal yang terkecil. Bukan saja tentang nilai kejujuran tetapi juga kerendahan hati.